BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibutuhkan gagasan yang tepat dan efektif untuk menyampaikan media informasi yang baik dan akan menghasilkan karya yang lebih maksimal. Dimulai dengan tahapan strategi perancangan terlebih dahulu kemudian mengacu pada konsep visual yang akan dibuat. Khalayak sasaran yang dituju adalah umur 15 sampai dengan 25 tahun, yaitu remaja yang kurang mengetahui terhadap perkembangan budaya tradisional, yaitu alat musik Tradisional Dambus Provinsi Bangka Belitung.

III.I.1.Target Audien

Target audien adalah kelompok sasaran yang dituju secara khusus. Pemilihan target audien dalam perancangan film Dokumenter alat musik Tradisional Dambus ini dipilih karena beberapa hal, berdasarkan pertimbangan film Dokumenter ini harus dapat dipahami oleh kalangan masyarakat khususnya remaja dan dewasa. Target audien diperuntukan bagi masyarakat umum khususnya remaja dan dewasa yang memiliki minat terhadap perkembangan budaya Tradisional, yaitu Kesenian Tradisional Dambus. Hal-hal tersebut secara spesifik dapat dibagi berdasarkan beberapa segi:

- ***Demografis***

Secara *demografis* target audien dari film dokumenter Kesenian Tradisional Dambus ini meliputi dua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Dengan kategori kelompok usia antara 15-25 tahun, dengan status sosial bawah, menengah dan atas yang diasumsikan dapat teringatkan akan pentingnya melestarikan kebudayaan tradisional khususnya Kesenian musik Tradisional Dambus Bangka.

- ***Geografis***

Pemilihan target audien berdasarkan *geografis* ditujukan kepada remaja yang bertempat tinggal baik itu didaerah pedesaan maupun perkotaan dimana masyarakat telah mengalami perubahan gaya hidup khususnya dalam sisi kepedulian akan kebudayaan tradisional atau alat musik tradisional. Daerah yang menjadi target dari perancangan ini adalah daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

• ***Psikografis***

Secara *psikografis* target audien yang dituju dari media film dokumenter Kesenian Tradisional Dambus ini adalah usia remaja yang masih membutuhkan informasi dan pengetahuan tentang alat musik tradisional Dambus itu sendiri.

III.1.2. Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dalam media informasi ini adalah memberikan informasi suatu kesenian yang ingin disampaikan, juga menitikberatkan mempengaruhi pendapat dan kelakuan masyarakat atau sejumlah orang banyak. Dengan demikian tujuan komunikasi dalam media informasi ini yaitu :

- Memperkenalkan alat musik Tradisional Dambus kepada masyarakat Bangka Belitung dan sekitarnya.
- Mengingatkan masyarakat khususnya remaja tentang kebudayaan tradisional alat musik Dambus dan pentingnya kesadaran untuk melestarikan budaya alat musik Tradisional Dambus.

III.1.3 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang akan dibuat adalah melalui budaya karena alat musik Tradisional Dambus sendiri memposisikan sebagai budaya yang di turun-temurunkan oleh leluhurnya untuk anak cucunya. Penggayaan yang digunakan melalui santai dan meriah karena target utamanya adalah remaja dan dewasa antara umur 15-25 tahun. Bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah yang diperjelas lagi dengan bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh pelihat. Pendekatan komunikasi dalam membangun sebuah video tentu akan sangat di perlukan. Untuk itu pada pendekatan komunikasi akan dibagi menjadi dua pendekatan yaitu visual dan verbal.

III.1.3.1 Pendekatan Komunikasi Visual

Perancangan pada video ini akan di tekankan pada unsur sinematiknya. Melihat sebuah media informasi tentang alat musik Tradisional Dambus yang sudah ada, maka pada perancangan akan di buat sebuah media informasi yang berbeda dari yang biasanya dan akan lebih menekankan pada unsur budaya dan sinematiknya. Film dokumenter ini akan menggunakan pendekatan visual dan dari teknik-teknik

videografi untuk memberikan gambar yang lebih menarik dan nyata. Konsep pendekatan visual yang hendak dibangun adalah teknik videografi. Teknik ini merupakan gabungan dari stok video yang akhirnya menjadi kesatuan utuh video. Dengan menerapkan teknik-teknik videografi dalam video diharapkan akan mengahasilkan sebuah video yang berbeda, serta memberikan pemahaman dan daya tarik kepada masyarakat.

III.1.3.2 Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan Verbal Video ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui alat musik Tradisional Dambus Bangka. Alur cerita yang digunakan pada film dokumenter ini yaitu dengan pemaparan dari tokoh-tokoh yang ada, dan masih melestarikan alat musik Tradisional Dambus melalui informasi dan sebuah wadah video. Pendekatan komunikasi verbal dalam perancangan ini menggunakan bahasa yang bersifat informasi. Dimana strategi komunikasi bertujuan memberikan pesan yang baik. Gaya bahasa yang akan digunakan dalam penyampaian ini, merupakan bahasa daerah yang akan diperjelas dengan teks berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh pelihat.

III.1.4. Materi Pesan

Materi yang akan disampaikan adalah, menyampaikan pesan untuk melestarikan alat musik Tradisional Dambus sebagai warisan kebudayaan Provinsi Bangka Belitung yang diturunkan oleh nenek moyang Masyarakat Bangka Belitung dan juga mempromosikannya, dan dibuat media-media promosi agar lebih efektif penyampaiannya, terutama media promosi yang akan di buat adalah melalui film dokumenter.

Konsep dalam materi pesan yang digunakan disini adalah :

- Menginformasikan alat musik Tradisional Dambus Bangka Belitung.
- Menarik minat remaja untuk mengenal dan melestarikan alat musik Tradisional Dambus Bangka Belitung.
- Melestarikan alat musik Tradisional Dambus sebagai warisan kebudayaan masyarakat Bangka Belitung.
- Memberikan Informasi tentang alat musik Tradisional Dambus provinsi Bangka Belitung.

III.1.5. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang dipakai dalam penyampaian ini merupakan bahasa Daerah Bangka Belitung yang akan diperjelas dengan teks bahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami oleh target audien. Dan lebih banyak menggunakan gaya bahasa non-verbal yaitu promosi film dokumenter yang dilakukan melalui media visual seperti poster, stiker, dan lain-lain. Hal tersebut bertujuan agar film dokumenter ini diketahui oleh khalayak sasaran.

III.1.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan adalah dengan menggunakan *Qr code scaner* yang di pasang di banner website dan media sosial sehingga masyarakat bisa langsung tertuju pada trailer film dokumenter ini. Serta dalam media tersebut terdapat informasi yang akan mengarahkan kepada media utama. Strategi kreatif sangat penting dalam menerjemahkan pesan yang ingin disampaikan kedalam bahasa visual karena pesan yang disampaikan jelas menggunakan elemen grafis sebagai dasar pada media yang dirancang. Strategi yang akan dibuat adalah film dokumenter karena film dokumenter dapat menarik perhatian remaja. Film dokumenter merupakan media kreatif yang dipilih untuk penyajian video ke penerima pesan. Pada dasarnya ide ini muncul dari pepatah yaitu tak kenal maka tak sayang. Jadi film ini akan memperkenalkan kesenian Tradisional Dambus kepada masyarakat khususnya remaja di Bangka Belitung dengan cara tersebut. Film dokumenter dapat didefinisikan, yaitu sebuah sajian gambar dan suara yang mengenalkan atau menjelaskan sesuatu hal yang berisikan informasi dan ditujukan kepada khalayak atau penerima pesan. Film dokumenter banyak digunakan untuk menceritakan sebuah cerita yang sebenarnya ke dalam sebuah video. Pada perancangan ini, maka di buatlah sebuah film dokumenter alat musik Tradisional Dambus. Dengan menggunakan teknik ini pelihat pesan akan mudah mengerti dengan penjelasan yang ada, karena sifatnya hanya memaparkan kejadian sebenarnya di tempat tersebut. Untuk menunjang video ini tentu pemilihan *angle*, dan lokasi, akan mempengaruhi tindakan dari penerima pesan. Guna untuk mengenalkan atau memberikan informasi kepada masyarakat Bangka Belitung.



Gambar III.1 Poster.

Sumber : Dokumen Pribadi.

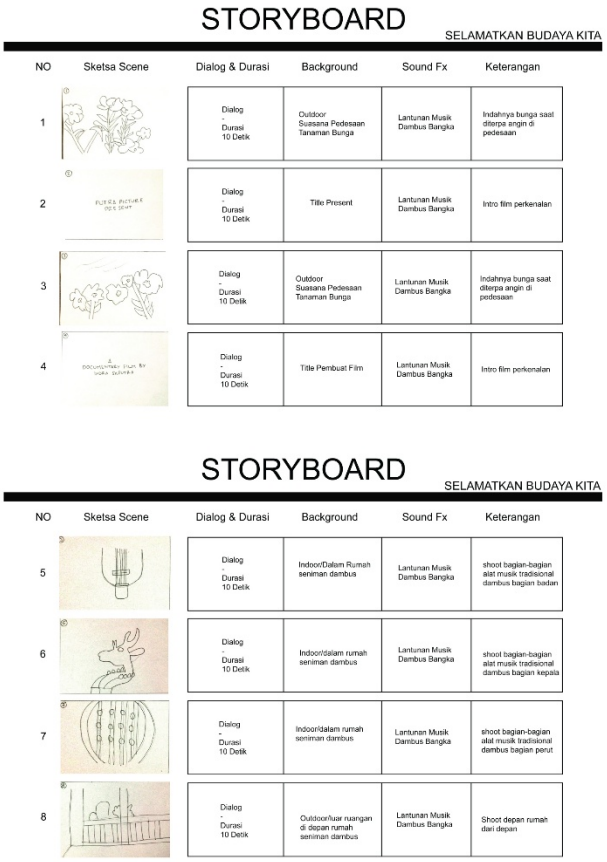
Jalan Cerita Atau *Storyline*

Dimulai pada suatu hari dari aktifitas latihan para tokoh dan pemain Dambus di Bangka Belitung, pengambilan gambar langsung di rumah para tokoh dan pemain dambus pada saat mereka sedang latihan dan istirahat serta ketika mereka sedang menjelaskan tentang alat musik Tradisional Dambus, setiap sudut angel diambil ketika mereka sedang berlatih memainkan alat musik Tradisional Dambus, ditambah lagi dengan dokumentasi wawancara yang dilakukan langsung kepada para tokoh-tokoh yang ada, yang akan menjelaskan tentang alat musik Tradisional Dambus, disini ada 3 kelompok sanggar Kesenian Tradisional Dambus Bangka yang diambil gambarnya ketika mereka sedang berlatih yang nantinya akan di satukan kedalam satu buah video yang kemudian dirangkai menjadi satu dan kemudian membentuk sebuah film dokumenter yang utuh. Dari tahap-tahap gambar yang diambil akan disusun secara berurutan mulai dari wawancara kepada

para tokoh, hasil latihan para pemain Musik Tradisional Dambus beserta alat musik Tradisional Dambus itu sendiri.

Storyboard

Pada *storyboard* akan di tentukan tempat-tempat yang akan dituju pada saat produksi. Penentuan lokasi dan juga sebagian angle disetiap objek.



STORYBOARD

SELAMATKAN BUDAYA KITA

NO	Sketsa Scene	Dialog & Durasi	Background	Sound Fx	Keterangan
1		Dialog - Durasi 10 Detik	Outdoor Suasana Pedesaan Tanaman Bunga	Lantunan Musik Dambus Bangka	Indahnya bunga saat diterpa angin di pedesaan
2		Dialog - Durasi 10 Detik	Title Present	Lantunan Musik Dambus Bangka	Intro film perkenalan
3		Dialog - Durasi 10 Detik	Outdoor Suasana Pedesaan Tanaman Bunga	Lantunan Musik Dambus Bangka	Indahnya bunga saat diterpa angin di pedesaan
4		Dialog - Durasi 10 Detik	Title Pembuat Film	Lantunan Musik Dambus Bangka	Intro film perkenalan

STORYBOARD

SELAMATKAN BUDAYA KITA

NO	Sketsa Scene	Dialog & Durasi	Background	Sound Fx	Keterangan
5		Dialog - Durasi 10 Detik	Indoor/Dalam Rumah seniman dambus	Lantunan Musik Dambus Bangka	shoot bagian-bagian alat musik tradisional dambus bagian badan
6		Dialog - Durasi 10 Detik	Indoor/dalam rumah seniman dambus	Lantunan Musik Dambus Bangka	shoot bagian-bagian alat musik tradisional dambus bagian kepala
7		Dialog - Durasi 10 Detik	Indoor/dalam rumah seniman dambus	Lantunan Musik Dambus Bangka	shoot bagian-bagian alat musik tradisional dambus bagian perut
8		Dialog - Durasi 10 Detik	Outdoor/luar ruangan di depan rumah seniman dambus	Lantunan Musik Dambus Bangka	Shoot depan rumah dari depan

Gambar III.2 Storyboard.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.1.7 Strategi Media

Semakin berkembangnya dunia teknologi, masyarakat kini mampu dengan mudah mengakses informasi berupa video, tidak hanya media informasi yang berupa media cetak. Justru dengan hadirnya media informasi berupa video dengan tampilan visualisasi yang menarik, mampu lebih cepat ditanggap oleh penerima pesan. Video merupakan media yang kompleks karena didalamnya ada visual dan audio, jadi indra penglihatan dan pendengaran akan mampu menyaingi dari penggunaan media yang lain. Selain itu dengan adanya film dokumenter ini akan

memudahkan presepsi masyarakat terhadap kesenian Tradisional Dambus Bangka Belitung. Karena presepsi ingatan yang berupa audio visual itu mampu diingat lebih lama dan mempunyai kesan tersendiri.

- Media Utama
  - Film Dokumenter

  Film Dokumenter yaitu sebuah sajian gambar dan suara yang mengenalkan atau menjelaskan sesuatu hal yang sebenarnya dan ditujukan kepada khalayak atau penerima pesan.

  Media utama yang dipilih berupa film dokumenter, karena dengan penyampaian pesan berupa film dokumenter pelihat pesan mampu lebih cepat menangkap penggambaran dari Kesenian Tradisional Dambus. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyampaian dan diterimanya informasi tentang Kesenian Tradisional Dambus Bangka.
- Media Pendukung

  -Poster

  Definisi Poster Menurut Sudjana dan Rivai (2007:51), poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Jadi poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna.

  - Banner Website

  Banner website adalah salah satu jenis media promosi yang ada di sebuah website atau media sosial yang pada umumnya memiliki bentuk vertikal atau portrait.

  -Trailer Film Dokumenter

  Trailer merupakan sebuah promosi yang dilakukan sebelum sebuah program televisi benar-benar ditayangkan di sebuah televisi, trailer sangat berguna untuk memberitahukan jadwal tayang dan jam tayang kepada pemirsa yang tidak tahu akan jam tayang sebuah program di televisi. Hal ini akan sangat membantu bagi para pemirsa televisi yang ingin menyaksikan program televisi tersebut.

-Stiker

adalah bahan yang dapat menempel sendiri atau dengan kata lain dia memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan dimanapun. Didalam stiker akan di tampilkan *QR Code* yang akan menunjukan ke salah satu media berupa trailer film dokumenter yang terdapat di media digital seperti *Youtube*.

III.1.8. Strategi Distribusi dan Waktu Penyebaran Media

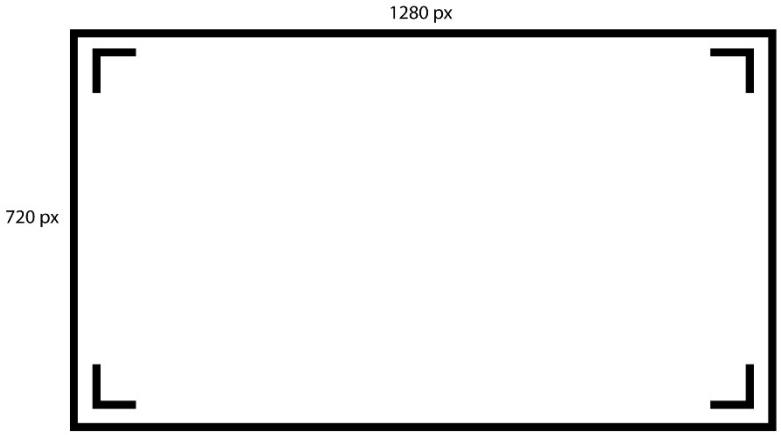
Strategi distribusi yang dipilih melalui media elektronik berupa Televisi dan selanjutnya akan di *upload* ke media website dan media online lainnya. Penyeberan film dokumenter bisa di lakukan melalui televisi daerah yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Dan trailer Film Dokumenter akan disebarkan melalui media seperti media sosial, *youtube* dan juga website pemerintahan Provinsi Bangka Belitung. Pemilihan media ini mengingat pada era sekarang orang atau masyarakat akan lebih cenderung menggunakan media online atau internet dalam mencari data-data yang mereka butuhkan sebelum hendak berangkat ke tempat yang dituju. Dan melalui media internet masyarakat dapat melihat data-data berulangkali dan juga dapat mengambil data tersebut untuk menjadi acuan. Selain itu juga masyarakat akan sangat mudah dan lebih cepat mendapatkan pesan dengan menggunakan media internet.

III.2. Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan film dokumenter ini adalah mengabungkan stok video dengan video yang lainnya sehingga mengasilkan suatu video utuh. Kemudian menggunakan elemen-elemen berupa musik atau audio serta tipografi. Elemen visual seperti videografi agar pesan dalam film dokumenter bisa tersampaikan serta mudah untuk di mengerti.

III.2.1. Format Desain

Format desain yang ada pada film disebut dengan aspek ratio. Aspek ratio merupakan perbandingan ukuran lebar dan tinggi pada suatu frame. Untuk film ini aspek ratio yang digunakan adalah 1280px x 720px untuk mendapatkan hasil yang full frame. Mengingat visual yang ditampilkan cendrung *landscape* maka pada format video yang ditampilkan akan menggunakan *full frame*.



Gambar III.3 Contoh Gambar Ukuran Frame.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.2. Tata Letak (*Layout*)

Layout merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dalam sebuah komposisi. Pengertian *layout* sendiri ialah mengatur penempatan berbagai unsur komposisi, seperti huruf, teks, garis, bidang, gambar dan lain sebagainya. *Layout* yang digunakan adalah *layout* jenis *Copy heavy*. *Layout copy heavy* adalah suatu *layout* yang tata letaknya pada bentuk *copy writing* atau dengan kata lain komposisi *layout* didominasi oleh penyajian teks yang ada didalalam video tersebut.



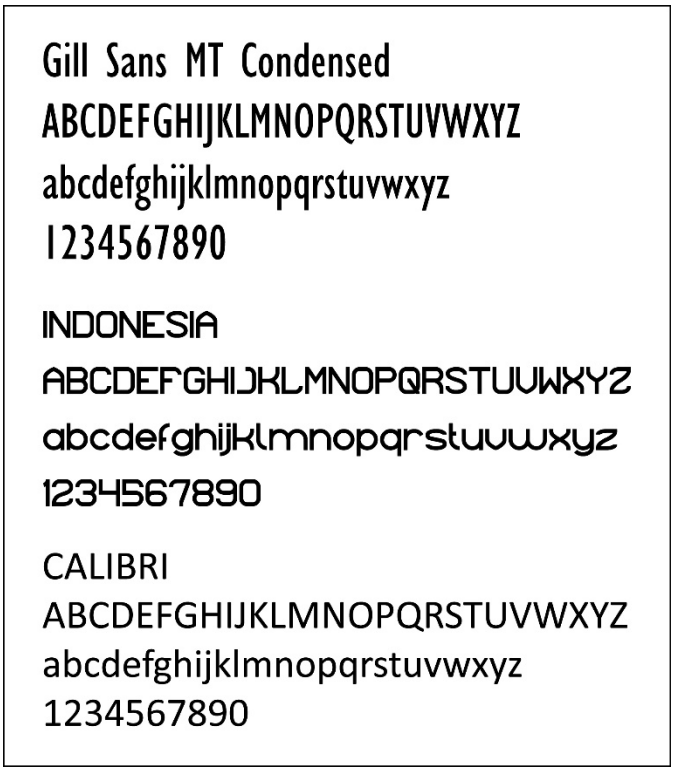
Gambar III.4 Layout Film Dokumenter Dambus

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.3. Huruf / Tipografi

Untuk menjelaskan unsur informasi yang ada pada film dokumenter ini akan menggunakan elemen tipografi. Tipografi yang digunakan harus mengandung keterbacaan, nyaman dari segi proposi, spasi, ukuran dan juga penempatannya. Penggunaan tipografi akan mengarah kepada jenis huruf yang terkesan tegas dan jelas sehingga tidak melelahkan mata target audience. Dengan tingkat keterbacaan yang baik huruf yang digunakan pada video ini adalah *Gill Sans MT Condensed*, Indonesia, *Calibri*. Dan pada penerapannya akan disesuaikan dengan penempatanya.

Berikut ini adalah tipe huruf yang dipilih:



Gambar III.5 Jenis Font Yang Digunakan

Sumber : Dokumen Pribadi.

- Gili Sans MT Condensed

Jenis tipografi yang digunakan adalah Gili Sans MT Condensed karena jenis font (huruf) ini sangat mudah dibaca dan sangat cocok digunakan didalam sebuah video untuk penyajian teks opening video ataupun untuk teks yang akan digunakan dibagian *lowerthird*.

- Indonesia

Jenis tipografi yang digunakan adalah Indonesia karena jenis font yang tebal dan tegas serta sangat Indonesia yang sangat cocok digunakan di dalam video kesenian ini.

- Calibri

Huruf yang paling mudah untuk dibaca dan digunakan untuk keterangan informasi.

III.2.4. Ilustrasi

Penggunaan ilustrasi dalam sebuah film dokumenter ini berfungsi untuk memperjelas dan mempertegas juga sekaligus sebagai daya tarik visual. Ilustrasi yang dipakai dalam film dokumenter ini adalah dengan memaparkan kejadian sebenarnya tentang Kesenian Tradisional Dambus. hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesan nyata dan lebih dapat dicerna oleh target sasaran, karena berhubungan dengan budaya tradisional.



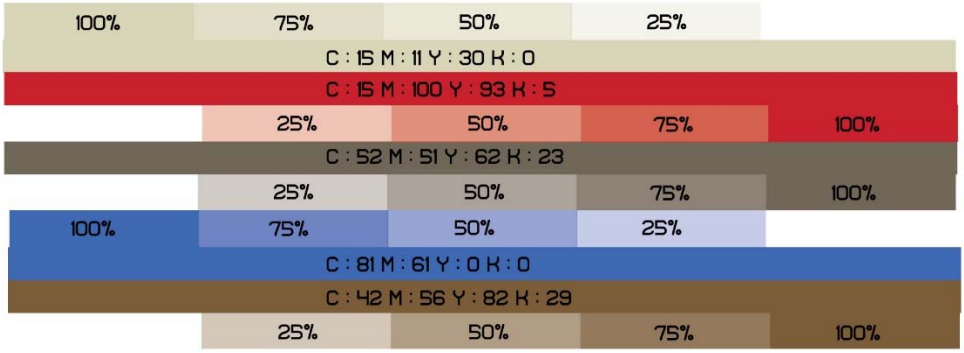
Gambar III.6 Contoh Illustrasi Film Dokumenter Dambus

Sumber : Dokumen Pribadi.

Ikon yang ada di dalam Poster dan video di ambil dari alat musik Tradisional Dambus itu sendiri, yaitu instrument-instrument musik seperti alat musik Dambus beserta alat-alat lainnya. Agar terlihat kesan alat musik Tradisional Dambus Provinsi Bangka Belitung.

III.2.5. Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan. Pemilihan warna dalam konsep visual ini berdasarkan pada kesan yang ingin di tonjolkan dan kepada siapa kesan ini akan disampaikan. Setiap warna dapat mempunyai arti warna yang berbeda pada setiap orang yang melihatnya, karena dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Selain itu warna juga mempengaruhi emosi orang yang melihatnya. Warna-warna yang digunakan disesuaikan dengan warna-warna yang banyak terdapat pada kesenian Tradisional Dambus serta warna yang berkaitan dengan masyarakat Bangka Belitung dan juga menggunakan warna-warna yang cerah.



Gambar III.7 Warna CMYK.

Sumber : Dokumen Pribadi.

III.2.6. Musik

Elemen yang sangat berperan penting dalam memperkuat mood, nuansa, serta suasana film ini adalah musik. Musik dapat di kelompokan menjadi dua macam, yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan musik lagu adalah pengring sebuah film yang membentuk karakter serta mood suasana adegannya. Elemen musik yang dipakai pada video ini sendiri adalah musik Dambus Karena mengingat fungsi musik disini untuk mempertegas suasana agar lebih kuat makna dari film dokumenter alat musik Tradisional Dambus ini.